

RINGKASAN

GHINA JELITA. Peningkatan Pendapatan melalui Perluasan Lahan Tanam pada Okiagaru Farm Cianjur. *The Increasing of Income through leek planting area Expansion at Okiagaru Farm Cianjur*. Dibimbing oleh MURDIANTO.

Hortikultur merupakan sub-sektor dari sektor pertanian yang menjadi pilihan masyarakat Indonesia untuk budidaya tanaman. Sub-sektor hortikultur terdiri dari berbagai jenis komoditas tanaman, seperti sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman obat, dan tanaman hias. Sayur-sayuran merupakan bahan makanan yang dikonsumsi setiap harinya oleh masyarakat sebagai bahan pendamping makanan pokok, salah satunya adalah bawang daun. Bawang daun banyak ditemukan pada berbagai macam makanan sehari-hari yang ada di Indonesia karena cita rasa dan kandungannya. Pulau Jawa, khususnya Provinsi Jawa Barat merupakan penghasil bawang daun terbesar di Indonesia. Okiagaru Farm merupakan Kelompok Tani yang terletak di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat adalah salah satu produsen bawang daun.

Penulisan kajian pengembangan bisnis ini bertujuan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis peningkatan pendapatan melalui perluasan lahan tanam bawang daun berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial, serta menganalisis penerimaan sebelum dan setelah adanya pengembangan bisnis dengan menggunakan analisis laba rugi dan analisis *R/C ratio* pada Okiagaru Farm. Sumber dan teknik pengumpulan data dalam kajian pengembangan bisnis ini menggunakan data primer dengan melakukan pengamatan dan wawancara selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dimulai dari 01 Februari hingga 31 April 2021 serta menggunakan data sekunder dengan melakukan studi pustaka dan *browsing internet* buku, jurnal, serta web yang berkaitan dengan pengembangan. Metode yang digunakan untuk pengembangan bisnis ini, berupa analisis SWOT dan perencanaan bisnis yang meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek kolaborasi, serta aspek finansial.

Kajian pengembangan bisnis peningkatan pendapatan melalui perluasan lahan tanam bawang daun pada Okiagaru Farm, berasal dari pemilihan strategi alternatif W-O (Weakness-Opportunities). Okiagaru Farm memiliki kelemahan berupa adanya lahan yang ditanami tanaman kurang produktif dan adanya peluang perusahaan untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan melakukan rotasi tanaman dan perluasan lahan tanam untuk bawang daun sebagai upaya untuk memenuhi permintaan pelanggan. Berdasarkan hasil analisis non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, serta aspek kolaborasi, ide pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis finansial dengan menggunakan perbandingan analisis laba rugi sebelum dan setelah adanya pengembangan didapatkan selisih laba bersih (EAT) perusahaan adalah sebesar Rp. 36.339.390,00 serta analisis *R/C ratio* sebesar 2,03. Peningkatan laba dan nilai *R/C ratio* ≥ 1 tersebut menyatakan bahwa ide pengembangan bisnis ini juga layak secara finansial untuk dilaksanakan.

Kata Kunci : *Bawang daun, Finansial, Non Finansial, Okiagaru Farm, SWOT*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.